



Halaman: 1

kreatif dengan beralih memproduksi masker kain tradisional. Meski tidak 100 persen berhasil, dia tetap memproduksi fesyen (wib/bah/er)

Instansi	tama fesyen maupun <i>craft</i> . "Pokoknya secepatnya ini baru kami tindak lanjut," ucapnya.	lut
	Dia menyebut jumlah UMKM di kota Jogja di 14 kecamatan ada 26 ribu pelaku usaha. Diantaranya yang sudah mengantongi bukti legalitas usaha atau izin usaha mikro (IUM) 4.500 pelaku. Dari google form yang disebar kan ada 1.450 UMKM yang terdampak pandemi Covid-19. Pelaku UMKM yang beralih ke produksi APD, masker, <i>hand sanitizer</i> , dan seje-	japi
	drastis karena produknya saat pandemi adalah kebutuhan pangan dan kesehatan. "Jadi minat untuk membeli produk fesyen juga turun drastis," kata nya.	
	Pemilik usaha fesyen batik lumanis itu kemudian menangkap peluang atau situasi pandemi dengan berinovasi lebih kreatif dengan beralih memproduksi masker kain tradisional. Meski tidak 100 persen beralih dan tetap memproduksi fesyen, (<i>win/bnls/er</i>)	
		Tri

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005